



Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN 135564 Kota Tanjungbalai

M. Rafiquddin Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: muhammadrafiquddin08@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai; 2) Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 135564 Kota Tanjungbalai. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2021 di SDN 135564 Kota Tanjungbalai. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai adalah beliau sebagai seorang yang karismatis yaitu memiliki daya tarik, beliau sebagai seorang yang populistis yaitu sosok yang mampu membangun solidaritas, beliau sebagai seorang yang administratif yaitu sosok yang mampu menjalankan tugas-tugas administratif secara efektif, dan beliau juga sebagai seorang yang demokratis yaitu beliau sosok yang mau bekerja sama dan mau menghargai potensi orang lain dengan mau mendengarkan masukan pendapat dari oranglain. 2) peran kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 135564 Kota Tanjungbalai yaitu kepala sekolah berperan sebagai manajer; sebagai administrator; dan sebagai pemimpin. Sebagai manajer kepala sekolah berperan sebagai perencana (keterampilan melakukan perencanaan, pengelola sumber daya) dan sebagai penggerak (keterampilan melaksanakan kegiatan), sebagai administrator kepala sekolah melakukan kegiatan menyusun laporan APBS, menyimpan arsip, dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan, dan sebagai pemimpin kepala sekolah bertanggungjawab atas semua pelaporan yang dibuat; dan sebagai motivator kepala sekolah hadir sebagai orang yang menyenangkan dan selalu memberi penghargaan atas setiap capaian prestasi para seluruh elemen sekolah sehingga mampu memberikan motivasi kepada seluruh elemen sekolah dalam setiap kegiatan yang berlangsung di SDN 135564 Kota Tanjungbalai.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

01 Januari 2021

Revised

14 Januari 2021

Accepted

08 Februari 2021

Kata Kunci

Kepemimpinan, Sarana Prasarana, Peran Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya (Rusmaini, 2011). Saat ini era globalisasi abad ke-21 telah memunculkan persaingan antar bangsa, ekonomi global, perubahan budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Untuk itu, diperlukan para pengelola dan pimpinan pendidikan yang mampu mengantisipasi perkembangan eksternal bagi kemajuan Sekolah. Hal tersebut mendukung pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus-menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa (Mulyasa, 2007). Dan untuk mewujudkan hal tersebut tentu tidak terlepas dari kepemimpinan dan peran Kepala Sekolah, untuk itulah Kepala Sekolah dituntut agar dapat bekerja secara profesional, karena dengan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, kepala sekolah akan memahami apa yang dibutuhkan sekolah agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.

Setiap individu dalam kelompok senantiasa dipengaruhi oleh orang lain dan oleh lingkungannya, serta sekaligus ia juga mempengaruhi orang lain dan lingkungan sekitarnya. Sehubungan dengan hal ini maka kehadiran individu lain ialah hal yang mutlak diperlukan untuk melestarikan hidup dan diri seorang individu. Sebab di dalam kelompok, individu selalu berkomunikasi dan saling memberikan pengaruhnya kepada individu lain di tengah kelompoknya. Oleh karena individu dalam kelompok menimbulkan kekuatan saling pengaruh mempengaruhi di antara sesama anggota, maka muncul dinamika kelompok yang membutuhkan seorang pemimpin untuk menggerakkannya. Pemimpin perlu memperhatikan dinamika kelompok agar ia dapat membimbing dinamika itu demi tercapainya tujuan organisasi. Sehingga, peran kepemimpinan merupakan hal yang penting dalam rangka mengembangkan kelompok. Artinya seorang pemimpin tidak hanya bertugas membimbing orang lain tetapi ia juga harus bisa menggerakkan orang lain sebagai anggota kelompok (Zulkarnain, 2013).

Pada dasarnya sarana dan prasarana terdiri dari dua unsur yaitu sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat dan media pengajaran (Hidaya & Wijaya, 2017). Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya suatu proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar dan mengajar, seperti taman sekolah islam untuk pengajaran biologi, halaman sekolah islam sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Barnawi dan M. Arifin mendefinisikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan sekolah. Berkaitan dengan ini,

prasarana pendidikan berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan dasar yang tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran disekolah. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam menunjang proses pendidikan dalam lembaga pendidikan. Mulyasa menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, meja kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan atau pengajaran dalam proses pembelajaran, seperti : halaman, kebun sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Selanjutnya manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Baharudin dan Moh. Makin manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Mengacu kepada pendapat Robbins dalam (Kartono, 2014) dapat dipahami bahwa peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam satu unit sosial. Dan peran juga bisa berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian satu tujuan tertentu. Adapun peran kepala sekolah ialah orang yang berperan sebagai penyanggah profesi guru dan diberi tanggungjawab untuk tugas tambahan yaitu memimpin lembaga sekolah. Karena itu, ia harus profesional sebagai guru sekaligus sebagai kepala sekolah dengan derajat profesional tertentu. Kepala sekolah memiliki fungsi yang berdimensi luas. Kepala sekolah dapat berperan banyak fungsi, yang orangnya sama, tetapi topiknya yang berbeda. Dalam menjalankan perannya kepala sekolah harus mampu berperan baik sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator* (Danim & Khairil, 2010).

Lulusan yang berkualitas tidak hanya didapatkan karena proses belajar mengajar yang baik, tetapi juga harus dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan memadai oleh seluruh masyarakat sekolah. Hal tersebut menuntut peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di sekolah untuk dapat bekerjasama dengan pemerintah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDN 135564 Kota Tanjungbalai"

METODOLOGI PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah pembiayaan pendidikan di SDN 135564 Kota Tanjungbalai. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan mendalam dan dengan latar yang alami (*natural setting*). Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan

untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2001). Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting yakni sebagai instrumen kunci. Hal ini dapat difahami bahwa keabsahan data nanti akhirnya diserahkan pada subyek penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi/pandangan subyek. Oleh karena itu kehadiran peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus melaporkan hasil penelitian (nasution, 1996). Penelitian ini penulis lakukan di SDN 135564 Kota Tanjungbalai dengan alamat lengkapnya berada di Jalan Sei Barito LK.VII pada tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan tugas penelitian yaitu Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di SDN 135564 Kota Tanjungbalai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai

Bersumber dari buku (Kartono, 2014) yang berjudul Pemimpin dan Kepemimpinan, bahwasanya tipe kepemimpinan itu di antaranya:

- a. Tipe Karismatis
- b. Tipe Paternalistis
- c. Tipe militeristis
- d. Tipe Otokratis
- e. Tipe Laissez Faire
- f. Tipe Populistik
- g. Tipe Administratif atau Eksekutif
- h. Tipe Demokratis

Dan berdasarkan dari hasil temuan khusus yaitu wawancara, dapat penulis simpulkan tentang kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai, bahwasanya kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai adalah sebagai berikut:

1. Beliau sebagai seorang yang karismatis yaitu sosok yang memiliki energi, daya tarik dan perbawa yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya.
2. Beliau sebagai seorang yang Populistik yaitu sosok yang dapat membangunkan solidaritas kelompoknya yaitu seluruh elemen sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai dan berpegang teguh pada nilai-nilai kebaikan.
3. Beliau sebagai seorang yang Administratif yaitu sosok yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif.
4. Dan terakhir beliau sebagai seorang yang Demokratis yaitu sosok yang berorientasi kepada kerjasama, yang menghargai potensi setiap individu, mau mendengarkan

maukan, nasihat dan sugesti bawahan, bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing.

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN 135564 Kota Tanjungbalai

Peran kepala sekolah dalam hal ini menempati posisi yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas kegiatan pendidikan dan bertanggungjawab untuk memimpin proses pendidikan di sekolah, terutama berkaitan dengan membangun suasana Sarana dan Prasarana yang ada pada elemen yang ada sekolah yang merupakan salah satu faktor penting. Kepala sekolah dapat berperan banyak fungsi, yang orangnya sama, tetapi topiknya yang berbeda. Dalam menjalankan perannya kepala sekolah harus mampu berperan baik sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, motivator* (Danim & Khairil, 2010).

Adapun dari hasil temuan khusus yaitu wawancara, dapat penulis simpulkan tentang Peran Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Manajer

a. Perencana dan Pengelola Sumber Daya

Sebagai perencana, Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai melakukan kegiatan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut mulai dari tenaga pendidik, peserta didik sumber daya keuangan hingga aset fisik berupa gedung serta sarana dan prasarana yang dimiliki, yaitu sebagai perencana. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah melakukan kegiatan perencanaan dan pengelolaan sumber daya berupa sarana dan prasarana terhadap kebutuhan barang-barang melalui rapat sekolah. Dalam perencanaan pengadaan barang tidak bergerak dengan cara mendaftar kebutuhan sekolah. Pada tahap perencanaan pengadaan kepala sekolah telah melakukan sistem pengusulan APBS agar perencanaan dapat diwujudkan. Tahap pengaturan kepala sekolah melakukan inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Tahap penghapusan kepala sekolah mengajukan usulan ke dinas.

b. Sebagai Penggerak (Keterampilan melaksanakan kegiatan)

Sebagai penggerak, Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Tahap pengadaan kepala sekolah menggerakkan petugas barang untuk melakukan pembelian. Tahap pengaturan kepala sekolah melakukan inventarisasi dengan mengingatkan petugas barang. Tahap penggunaan kepala sekolah menggerakkan seluruh guru untuk menggunakan media yang ada dengan sebaik mungkin.

2. Sebagai Pengurus Administrasi

Sebagai pengurus administrasi, Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai menjalankan tugasnya dengan baik. Dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan,

penggunaan, dan penghapusan. Kepala sekolah melakukan kegiatan administrasi dibantu petugas barang dan TU. Kepala sekolah melakukan kegiatan menyimpan arsip.

3. Sebagai Leader

Sebagai pemimpin, Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai kepala sekolah telah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dengan baik yaitu dengan memimpin semua pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mencapai prestasi sekolah dengan melakukan perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan manajemen sarana dan prasarana. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kinerja kepala sekolah dalam membuat perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan dan dokumentasi yang terdapat pada lampiran berupa APBS yang didalamnya terdapat tabel rencana pengembangan sekolah, rencana kegiatan dan anggaran sekolah, berita acara serah terima barang, dan laporan barang berupa buku inventaris dan rekapitulasi barang inventaris yang semuanya akan terlaksana hasil dari kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) yang paling bertanggungjawab.

4. Sebagai Motivator

Sebagai motivator, Kepala Sekolah SDN 135564 Kota Tanjungbalai memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru dan staf untuk melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Salah satu upaya memotivasi adalah dengan memberi penghargaan kepada guru dan stafnya. Dengan penghargaan itu, guru dan staf dan seluruh masyarakat di sekolah dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya.

KESIMPULAN

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk membantu kelompok mencapai tujuan dan menjaga hubungan kerjasama yang efektif. Dan dalam kepemimpinan itu peneliti mengambil sebuah teori tentang tipe kepemimpinan yaitu: 1. Pemimpin yang Karismatis (Pemimpin yang memiliki daya tarik tinggi yang mana beliau mampu membuat orang merasa senang dekat dengannya). 2. Pemimpin yang Paternalistis 3. Pemimpin yang Militeristis (Pemimpin yang penuh dengan kedisiplinan dan meninjau secara langsung setiap kegiatan dan persoalan). 4. Pemimpin yang Otokratis (Pemimpin yang otoriter atau yang ingin merajai segala situasi dan kondisi). 5. Pemimpin Laissez Faire (Pemimpin yang tidak mau berpartisipasi sedikit pun dalam kegiatan kelompoknya). 6. Pemimpin Populistis (Pemimpin yang dapat membangunkan solidaritas kelompoknya). 7. Pemimpin Administratif. 8. Pemimpin Demokratis (Pemimpin yang berorientasi kepada kerjasama, yang menghargai potensi setiap individu, mau mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan, bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing). Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan ada 4 sumber yaitu sebagai manajer (sebagai perencana dan pengelola serta sebagai penggerak), sebagai pengurus administrasi, dan sebagai pemimpin (*leader*), dan sebagai motivator. Dan kesemua peran itu berjalan dengan baik di bawah kepemimpinan Ibu Rinawati selaku Kepala Sekolah SDN 1235564 Kota Tanjungbalai.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo pers. hal. 1.
- Rahmat Hidayat Dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lpppi, 2017).
- Saiful Annur. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarwan Danim & Khairil.(2010). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2001).
- S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996)
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. 2010. *Education Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wildan Zulkarnain. 2013. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yusak Burhanuddin. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Copyright Holder :

© Name. (2021).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional